

**PENGARUH PEMBERIAN AIR REBUSAN DAUN SALAM TERHADAP
PENURUNAN KADAR ASAM URAT PADA LANSIA:
*LITERATUR REVIEW***

**Tri Mulyani¹, Ricky Riyanto Iksan², Salama Thomasita Batubara³,
Koko Wahyu Tarnoto⁴, Muftadi⁵,**

¹⁻²program Studi S1 Keperawatan Institut Tarumanagara,

³⁻⁴Fakultas Kesehatan dan Farmasi Universitas Bani Saleh

⁵Poltekkes Kemenkes Surakarta

e-mail : trieknaz16@gmail.com

Artikel Diterima : 16 November 2024, Direvisi : 14 Maret 2025, Diterbitkan : 24 Maret 2025

ABSTRAK

Latar Belakang: Penyakit asam urat atau yang dikenal juga dengan sebutan gout merupakan suatu penyakit karena kelainan metabolisme purin (hiperurisemia), dan penatalaksanaannya dapat berupa terapi komplementer salah satunya dengan pemberian rebusan daun salam (*syzygium polyanthum*) untuk menurunkan kadar asam urat pada lansia. **Tujuan :** Literature review adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian air rebusan daun salam terhadap penurunan kadar asam urat pada lansia. **Metode penelitian :** Metode penelitian ini adalah tinjauan literatur yang menggunakan penelusuran hasil publikasi ilmiah dalam rentang tahun 2019 – 2024 dengan menggunakan lima database dalam pencarian artikel yaitu google shoolar dan semantic scholar dengan kata kunci berdasarkan metode PICO/Patient, Intervention, Comparison and Outcome. Setiap database menggunakan kata kunci antara lain: P: population : Lansia asam urat, I: Intervention : Rebusan daun salam, C: Comparison : tidak ada pembandingan O: Penurunan kadar asam urat. **Hasil :** Hasil review jurnal ini adalah bahwa rebusan daun salam terbukti efektif menurunkan kadar asam urat pada lansia. **Kesimpulan:** Hasil kelima artikel dapat disimpulkan bahwa pemberian rebusan air daun salam pada lansia berpengaruh terhadap penurunan kadar asam urat.

Kata Kunci: daun salam, kadar asam urat, lanjut usia, literatur review.

ABSTRACT

Background: Gout disease or also known as gout is a disease due to purine metabolism disorders (hyperuricemia), and its management can be in the form of complementary therapy, one of which is by giving boiled bay leaves (*syzygium polyanthum*) to reduce uric acid levels in the elderly. **Objective:** The literature review is to determine the effect of giving boiled bay leaves on reducing uric acid levels in the elderly. **Research method:** This research method is a literature review that uses a search for scientific publication results in the period 2019 - 2024 using five databases in searching for articles, namely Google Scholar and Semantic Scholar with keywords based on the PICO / Patient method, Intervention, Comparison and Outcome. Each database uses keywords including: P: population: Elderly gout, I: Intervention: Decoction of bay leaves, C: Comparison: no comparison O: Decrease in uric acid levels. **Results:** The results of this journal review are that boiled bay leaves have been proven effective in reducing uric acid levels in the elderly. **Conclusion:** The results of the five articles can be concluded that giving boiled bay leaves to the elderly has an effect on reducing uric acid levels.

Keywords: bay leaves, uric acid levels, elderly, literature review.

PENDAHULUAN

Lansia merupakan suatu keadaan yang terjadi di dalam kehidupan manusia. Menua merupakan proses sepanjang hidup, tidak hanya bisa dimulai dari suatu waktu tertentu, tetapi dimulai sejak permulaan kehidupan. Menjadi tua merupakan proses alamiah, yang berarti seseorang akan melewati tiga tahap dalam kehidupannya yaitu masa anak, dewasa dan juga tua (Mawaddah, 2020). Lansia adalah bagian proses kehidupan yang tidak dapat dihindarkan dan akan dialami oleh setiap individu (Nathalia & Elvira, 2020).

Proses menua pada lansia mempengaruhi berbagai aspek kehidupan yaitu sosial, ekonomi dan terutama kesehatan karena semakin bertambahnya usia seseorang maka fungsi organ tubuh juga akan semakin menurun. Lansia merupakan tahap akhir kehidupan manusia dari usia 60 tahun sampai kematian dan ditandai dengan perubahan kondisi fisik, psikis dan sosial yang saling berinteraksi (Herniwanti et al., 2020).

Berdasarkan data WHO tahun 2022, jumlah lansia usia 60 tahun ke atas di Indonesia sebesar 10,8% atau sekitar 29,3 juta orang. Pada tahun 2030, diperkirakan setidaknya 1 dari 6 penduduk dunia adalah lansia (WHO, 2022). Sejak tahun 2021, Indonesia telah memasuki struktur penduduk tua *ageing population* di mana sekitar 1 dari 10 penduduk adalah lansia (Statistik Penduduk lanjut usia, 2022).

World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa penderita hiperuresemia meningkat setiap tahunnya di dunia. Angka kejadian asam urat sekitar 1-4% dari populasi umum, di negara barat laki-laki lebih tinggi menderita asam urat dibandingkan dengan perempuan sebesar 3-6%. Di beberapa negara, prevalensi dapat

meningkat 10% pada laki-laki dan 6% pada perempuan pada rentang usia ≥ 80

tahun. Insiden tahunan asam urat yaitu diperkirakan 2,68 per 1000 orang. Di seluruh dunia penyakit asam urat mengalami peningkatan secara bertahap yang diakibatkan karena kebiasaan makan yang buruk seperti diet makan yang salah, kurang olahraga, obesitas dan juga sindrom metabolik (Arlinda, 2021).

Prevalensi asam urat di Indonesia, menurut penelitian di Bali oleh Putra dkk menunjukkan prevalensi asam urat mencapai 1,45% dan penelitian oleh Ahimsa dkk menunjukkan angka prevalensi asam urat yang sangat tinggi pada etnis Sangehe di Minahasa Utara yaitu sebesar 29,2% (Kemenkes 2022).

Penatalaksanaan asam urat dapat dilakukan secara farmakologi seperti dengan *kolkisin*, obat anti *inflamasi non steroid*, obat *urikosurik/anti hiperurisemia*, atau *kortikosteroid*. Selain itu asam urat juga dapat diobati dengan terapi *non-farmakologi* secara herbal dengan daun salam. Daun salam dapat dimanfaatkan dalam penanggulangan peningkatan kadar asam urat karena daun salam memiliki mengandung tanin, *flavonoid*, *saponin*, *triterpen*, *polifenol*, *alkaloid*, dan minyak atsiri. Daun salam mengandung vitamin C, vitamin A, *thiamin*, *riboflavin*, *niasin*, vitamin B6, dan vitamin B12 yang dapat berfungsi dalam penurunan pembentukan asam urat melalui urin (Aryani et al., 2020).

Daunnya mudah ditemukan atau bisa ditanam sendiri, harganya murah, dan proses pengolahannya untuk menjadi obat juga mudah (Muliani et al., 2022). Kandungan daun salam membantu mengurangi kadar asam urat dalam darah termasuk *zat flavonoid*, *tanin*, dan minyak atsiri yang mengandung *eugenol* dan minyak *sitral*. (Widiyanto et al., 2020). Selain itu daun salam bersifat diuretik dan penghilang

rasa nyeri, memperbaiki sirkulasi serta mampu menurunkan kadar asam urat (Yuniar, 2021). Asam urat adalah salah satu jenis radang sendi yang terjadi karena penumpukan kristal asam urat. Kondisi ini dapat terjadi pada sendi manapun, seperti di jari kaki, pergelangan kaki, lutut dan paling sering di jempol kaki (Kemenkes, 2022). Asam urat termasuk penyakit *degeneratif* yang menyerang persendian, dan paling sering dijumpai di masyarakat terutama dialami oleh lansia (Febriyanti, 2020).

Serum asam urat merupakan produk *enzimatik* akhir dari *metabolisme purin*. Kelainan *metabolisme* asam urat serum dapat disebabkan dari hasil interaksi antar banyak faktor, termasuk jenis kelamin, usia, genetika, gaya hidup dan lingkungan. Penyakit asam urat yang tidak ditangani dengan baik dapat mengancam nyawa penderitanya. Kadar asam urat dalam darah normalnya pada laki-laki 0,18- 0,42 mmol/L dan pada wanita kadarnya 0,13 -0,34 mmol/L (2,2-5,7 mg/ dL) (Arlinda, 2021).

Manfaat air rebusan daun salam yang menunjukkan bahwa daun salam mengandung zat kimia yang berupa *flavonoid*, *tanin*, *polifenol*, *alkaloid*, *tritepen*, minyak *atsiri*, vitamin B dan C yang memiliki sifat diuretik sehingga memperbanyak produksi urin yang akan dikeluarkan dari dalam tubuh akibat sisa *metabolisme* dan dapat menurunkan kadar asam urat dalam darah. Data analisis menunjukkan bahwa konsumsi rebusan daun salam menurunkan asam urat pada lansia dengan hasil (SMD= -1.46; CI 95%= -3.36 hingga 0.43; p=0.001), dan hasilnya signifikan secara statistik (Widiyanto et al., 2020).

Hasil penelitian Surya et al, (2024) penurunan kadar asam urat pada lansia setelah meminum air rebusan daun salam secara teratur dengan p-value < 0,05. Hasil penelitian Zuhriyah et al, (2022) menunjukkan bahwa kadar asam urat pada lansia sebelum pemberian air rebusan daun salam

memiliki kadar asam urat diatas normal sebanyak 38 orang lansia (100%) dan sesudah pemberian air rebusan daun salam diketahui bahwa sebagian besar responden menjadi normal kadar asam uratnya sebanyak 36 orang lansia (94,7%). Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan *Uji Wilcoxon* dengan bantuan SPSS dengan tingkat signifikansi 0,05 diperoleh dari p = 0,000 yang berarti $p < 0,05$ yaitu H1 diterima yang berarti ada pengaruh pemberian air rebusan daun salam terhadap penurunan kadar asam urat lansia.

Penelitian serupa juga dilakukan Widiyono et al, (2020) menunjukkan ada pengaruh asam urat sebelum dan sesudah pemberian rebusan daun salam, yang ditunjukkan dengan nilai *paired test* sebelum pemberian rebusan daun salam nilai rerata 7,26 mg/dl dan sesudah pemberian rebusan daun salam nilai rerata 4,75 mg/dl dengan nilai *p-value* $0,0001 < (0,05)$.

Tujuan *Literature Review* ini adalah untuk mengetahui bahwa rebusan daun salam berkontribusi pada penurunan asam urat pada lansia.

BAHAN DAN METODE

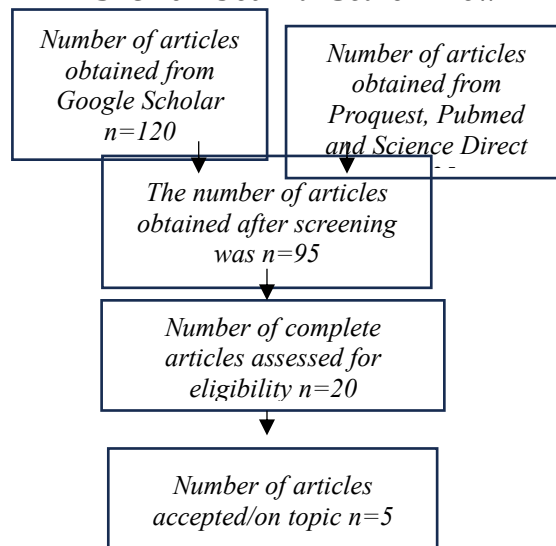
Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode telaah pustaka, dimana penelitian ini menggunakan metode yang *sistematis*, *eksplisit*, dan *reproducible* untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis penelitian serta gagasan yang dihasilkan oleh peneliti dan praktisi. Strategi yang digunakan dalam penelusuran telaah pustaka ini adalah dengan menggunakan kerangka kerja meliputi PICO: P populasi atau masalah yaitu lansia dengan *hiperuresemia*. I berarti intervensi atau tindakan yang dilakukan yaitu konsumsi rebusan daun salam, C perbandingan (tidak ada pembandingan). dan O *outcome* atau hasil kadar asam urat.

Kata kunci yang digunakan dalam *review* ini antara lain “ Asam urat,

Lansia, Daun salam. Data yang diperoleh merupakan data sekunder yaitu data dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Sumber yang diperoleh adalah artikel atau jurnal yang terkait dengan topik yang dibahas dan diperoleh melalui basis data pencarian: *Google Scholar* dan *Semantics Scholar*. Semua artikel yang diperoleh dipublikasikan antara tahun 2019 – 2024, baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris dan menjelaskan pengaruh air rebusan daun salam terhadap penurunan kadar asam urat pada lansia. Setelah diperoleh artikel, dilakukan seleksi dengan menggunakan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria inklusi meliputi, subjek penelitian adalah perawat naskah *full text* sesuai topik penelitian, sedangkan kriteria eksklusi

adalah abstrak dan naskah yang tidak dapat diakses, serta literatur yang tidak sesuai dengan topik. Dari hasil yang diperoleh sesuai kriteria inklusi, terdapat 120 artikel nasional dalam kurun waktu 5 tahun terakhir dari tahun 2019- 2024. Data yang diperoleh akan dijadikan sebagai pembahasan dalam penelitian ini.

Skema 1 Journal Search Flow



HASIL

Berdasarkan Berdasarkan hasil pencarian literatur ditemukan lima artikel yang memenuhi kriteria inklusi dan umumnya menilai efek rebusan daun salam terhadap penurunan kadar asam urat. Artikel penelitian ini didapatkan melalui penelusuran hasil publikasi ilmiah dengan rentang 5 tahun terakhir (2019 - 2024).

Tabel 1
Hasil Review Artikel yang Diperoleh

No	Nama Peneliti	Nama Jurnal Tahun	Judul Penelitan	Metode Penelitian	Populasi dan Sampel	Hasil
1	Roza marlinda dan putri dafriani	Jurnal kesehatan saintika meditor yvolum e 2 nomor 1 (2019) Https://jurnal.sy edzasai	Pengaruh pemberian air rebusan daun salam terhadap penurunan kadar asam urat pasien arthritis gout	<i>Pre-eksperiment one group pretestp osttest desig</i>	Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penderita gout di wilayah kerja puskesmas alai kota padang	Rata-rata kadar asam urat sebelum dan sesudah dilakukan pemberian air rebusan daun salam adalah 5,7 mg/dl dan 4,9 mg/dl.

		ntika.ac .id			berjumlah 118 orang. Sampel diambil dengan teknik <i>purposive sampling</i> , sebanyak 8 orang	
2	Vechya z.l.p ndede, wenda oroh, dan hendro bidjuni	E- journal kepera watan (e-kp) volume 7 nomor 1, februari (2019)	Pengaruh pemberian rebusan daun salam terhadap penurunan kadar asam urat pada penderita gout arthritis di wilayah kerja puskesmas ranotana wer	Peneliti n ini menggu nakan jenis peneliti n <i>pre eksperi men, dengan metode one group pre-test post-test</i>	Populasi sebanyak 106 responden. Pengambilan sampel dan didapatkan sampel sebanyak 16 responden	Hasil dengan menggunakan uji t dependen dengan tingkat kemaknaan 95%, didapatkan nilai ρ - value 0,000 lebih kecil dari nilai signifikan 0,05 (0,00 < 0,05).
3	Halimatuz zuhriyah ¹ , diah jerita eka sari ²	Jurnal ilmiah multidis iplin indones ia, 2 (1). Pp. 163- 173. (2023)	<i>The effect of giving boiled water of bay leaves on uric acid levels in the eldery at the manonggal village health center klampis sub- district bangkalan district</i>	Metode yang digunak an adalah analitik pra- eksperi mental dengan one- group pre-post test desaign	Populasi dalam penelitian adalah semua lansia usia 60-74 tahun di puskesmas pembantu desa manonggal sebanyak 42 lansia. Sampel penelitian sebanyak 38 lansia dengan <i>tehnik sampling menggunaka n simple random sampling.</i>	Hasil penelitian sebelum pemberian air rebusan daun salam seluruh lansia memiliki kadar asam urat diatas normal sebanyak 38 lansia (100%). Setelah pemberian air rebusan daun salam hampir seluruh lansia memiliki kadar asam utar normal sebanyak 36 lansia (94,7%). <i>Uji statistik wilcoxon</i> didapatkan

						nilai $p = 0,000$ yang berarti $p > 0,05$ yaitu H_1 diterima yang artinya ada pengaruh pemberian air rebusan daun salam terhadap kadar asam urat pada lansia di puskesmas pembantu desa manonggal kecamatan klampis
4	Faried Rahman Hidayat1*, Nikki Ardilla2, Siti Asyah3 and Hudayati4	Jurnal Ilmu Kesehatan an Vol. 11 No. 1 June 2023 E-Issn : 2614-6703 (2023)	<i>Uric Acid Levels Are Lowered by Traditional Boiling Water from Leaves at Elderly Posyandu Jonggon Jaya Kutai Kartanegara</i>	<i>The method used is Quasi Experiment with Pretest – Posttest Control Group Design.</i>	<i>The population in this study were elderly respondents suffering from gout at the Jonggon Jaya Kutai Kartanegara Elderly Health Center as many as 120 patients from a total of 301 patients at the Jonggon Jaya Elderly Health Post. Sampling was carried out by probability sampling with a simple random sampling type and based on the type of experimental research, the researcher</i>	<i>Results Based on the test results obtained the effect of traditional boiled water of bay leaves, soursop leaves and celery leaves to reduce uric acid levels in the blood (P value: 0.000) so that it can be stated that H_0 is rejected and H_A is accepted which can be said to have the effect of boiling bay leaves, soursop leaves and celery leaves on decreasing uric acid levels in the elderly</i>

					used 90 respondents with 15 interventions of giving bay leaf decoction, 15 interventions of giving soursop leaf decoction. 15 interventions of giving celery leaf decoction and 15 controls.	
5	Yuliawati1, nur ainiyah2), nety mawarda hatmanti3), chilyatiz zahroh4)	Prosiding seminar nasional ipegeri jateng (snij) volume 01 tahun (2023)	Analysis of the herbal use of bay leaf to overcome gout arthritis	Desa yang digunakan yaitu preexperimental : pre-post test design.	The sample size in this study was 39 respondents. The sampling technique in this study was probability sampling.	The results of the study before giving herbal decoction of bay leaves, all elderly people experienced abnormal uric acid levels, as many as 39 elderly people (100%) and after giving herbal decoction of bay leaves, almost all elderly people experienced normal uric acid levels, as many as 35 elderly people (89.8%). The results of the analysis of giving herbal decoction of bay leaves before and after using the wilcoxon

						<i>statistical test obtained a value of $p = 0.000$ which means $p < 0.05$, there is a significant effect of giving herbal decoction of bay leaves on reducing uric acid levels in the ngempit health center work area.</i>
--	--	--	--	--	--	---

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dari 5 literatur yang di *review* didapatkan kesamaan yaitu semua literatur memiliki nilai rata-rata kadar asam urat yang tinggi sebelum pemberian rebusan daun salam. Terdapat pengaruh air rebusan daun salam terhadap kadar asam urat pada lansia dengan hiperurisemia dilihat dari rata-rata hasil penelitian dengan nilai p value = 0,000 ($\alpha = 0,05$). Kandungan daun salam (*Syzygium Polyanthum Wight*) bermanfaat untuk peluruh kencing (*diuretik*) dan anti nyeri (*analgesik*). Kandungannya sebagai *diuretik*, daun salam dapat memperbanyak produksi urine sehingga dapat menurunkan kadar asam urat darah (Widiyono et al, 2020).

Penelitian yang dilakukan Nuranti et al., (2020) Untuk mengurangi kadar asam urat tersebut perlu dilakukan terapi pengobatan dengan terapi *non farmakologi*. Daun salam dapat dimanfaatkan dalam penanggulangan peningkatan kadar asam urat, karena daun salam mengandung *tanin*, *flavonoid*, *saponin*, *triterpen*, *polifenol*, *alkaloid*, dan minyak atsiri. Daun salam mengandung vitamin C, vitamin A, *thiamin*, *riboflavin*, *niasin*, vitamin B6, dan vitamin B12 yang berfungsi dalam

penurunan pembentukan asam urat melalui urin (Aryani et al., 2020).

Menurut Husnaniyah (2019) secara tradisional daun salam dapat digunakan sebagai obat untuk mengatasi asam urat, stroke, kolesterol tinggi, melancarkan peredaran darah, radang lambung, diare, gatal-gatal, kencing manis dan lain-lain.

Menurut penelitian Widiyono et al, (2020) *test* menunjukkan ada pengaruh asam urat sebelum dan sesudah pemberian rebusan daun salam. ditunjukkan nilai *paired test* sebelum pemberian rebusan daun salam nilai rerata 7,26 mg/dl dan sesudah pemberian rebusan daun salam nilai rerata 4,75 mg/dl dengan nilai p -value 0,001<(0,05). Hal tersebut berarti lansia yang menderita asam urat sesudah pemberian rebusan daun salam dapat mengurangi dan juga menurunkan kadar asam urat. Penelitian dari Surya et al, (2022) didapatkan nilai rata-rata kadar asam urat sebelum diberikan rebusan daun salam yaitu 8,14 dan nilai rata-rata kadar asam urat sesudah diberikan rebusan daun salam yaitu 4,24 dengan nilai p -value 0,000 ($< 0,05$) yang berarti pemberian rebusan daun salam dapat menurunkan kadar asam urat pada lansia. Pemberian air rebusan daun salam sangat cepat berpengaruh terhadap penurunan kadar asam urat

lansia dan juga apabila lansia tersebut mampu mengontrol makanannya dengan cukup baik.

Hasil penelitian Zuhriyah et al, (2022) menunjukkan bahwa kadar asam urat pada lansia diketahui seluruh responden sebelum pemberian air rebusan daun salam memiliki kadar asam urat diatas normal sebanyak 38 orang lansia (100%) dan sesudah pemberian air rebusan daun salam diketahui bahwa sebagian besar responden menjadi normal kadar asam uratnya sebanyak 36 orang lansia (94,7%). Berdasarkan hasil *uji statistic* dengan menggunakan *Uji Wilcoxon* dengan bantuan SPSS dengan tingkat signifikasi 0,05 diperoleh dari $p = 0,000$ yang berarti $p < 0,05$ yaitu H_1 diterima yang berarti ada pengaruh pemberian air rebusan daun salam terhadap penurunan kadar asam urat lansia.

Menurut penelitian Fifi et al, (2024) menunjukkan bahwa terdapat penurunan kadar asam urat pada lanjut usia yang menderita asam urat menggunakan air rebusan daun salam pada rerata usia reponden 65 tahun hasil p -value $0,001 < 0,05$. Sedangkan menurut Dwi et al, (2024), bahwa terdapat pengaruh air rebusan daun salam terhadap kadar asam urat pada lansia dengan *hiperurisemia* dilihat dari rata-rata hasil penelitian dengan nilai p value 0,000 ($\alpha = 0,05$) dan terapi air rebusan daun salam merupakan terapi *nonfarmakologi* yang efektif dalam menurunkan kadar asam urat.

Hasil penelitian Pulung et al., (2023) menjelaskan bahwa pemberian rebusan daun salam terhadap penurunan kadar asam urat pada lansia bermakna sebelum dan sesudah selama 7 hari dan hasil rerata sebelum pemberian daun salam yaitu 7,26 mg/dl dan sesudah pemberian daun salam yaitu 2,75 mg/dl dengan nilai p value $0,000 < 0,05$. karena kandungan kimia daun salam dapat menghambat kerja enzim *xantin oksidase* sehingga dapat menghambat

pembentukan asam urat dan membantu mengakresi asam urat dalam tubuh melalui urine.

Kandungannya sebagai diuretik, daun salam dapat memperbanyak produksi urine sehingga dapat menurunkan kadar asam urat darah. Pemberian rebusan daun salam sebanyak 250 cc yang di buat dengan merebus 7 lembar daun salam dengan 750 cc air menjadi 250 cc, dan diberikan kepada responden 2x sehari selama 7 hari terbukti menurunkan kadar asam urat pada penderita asam urat (Patyawargana & Falah, 2021). Daun salam mampu memperbanyak produksi urin (*diuretik*) sehingga dapat menurunkan kadar asam urat darah (Nuranti et al., 2020).

Daun salam (*Syzygium Polyanthum*) merupakan tanaman yang sudah lama dikenal masyarakat Indonesia sebagai bahan tambahan bumbu dapur karena aroma dan rasanya yang khas. Daun salam merupakan tanaman yang mudah diperoleh dan murah (Ndede et al., 2019). Tanaman ini memiliki ciri-ciri berbentuk pohon dengan daun yang berhadapan dan bercabang dua baris secara *horizontal*. Daun salam dapat digunakan untuk mengobati berbagai penyakit, antara lain diare, gatal-gatal, diabetes, stroke, kolesterol tinggi, maag, dan tentu saja asam urat (Adriani et al., 2021). Asam urat merupakan zat yang terbentuk ketika purin atau produk limbah dipecah dalam tubuh dan merupakan hasil pemecahan purin dengan bantuan enzim *guanase* dan *xantin oksidase* (Asmira et al., 2020).

KESIMPULAN

Hasil kelima artikel dapat disimpulkan bahwa pemberian rebusan air daun salam pada lansia berpengaruh terhadap penurunan kadar asam urat.

SARAN

Daun salam dapat dijadikan salah satu terapi komplementer untuk

menurunkan kadar asamurat pada pasien *arthritis gout*. pada pasien *Arthritis Gout* sangat diperlukan sehingga manfaat daun salam sebagai bahan yang mudah di dapat sebagai terapi pengobatan dapat di kembangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arlinda, P. S. (2021). Profil Karakteristik Individu Terhadap Kejadian *Hiperuresemia*. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada*, 10(1), 28–33. <https://doi.org/10.33475/jikmh.v10i1.244>
- Adriani, S. W., Firdausi, M., Wahyudi, D. E., Anggraeni, F. D., Sutrisno, G. T., Jannah, Z., & Nuryasin, M. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dan Konsumsi Air Asam Urat. *Jurnal Kesehatan Mercusuar*, 4(2), 41–49. DOI: 10.36984/jkm.v4i2.220
- Aryani, A., Sartagus, R. A., & Indonesia, P. N. (2020). Pengaruh Rebusan Daun Salam Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat Pada Lansia. *Jurnal Perawat Indonesia*, Volume 4 No 2, Hal 413- 423 Agustus 2020, 4(2), 413–423. Download.Garuda.Kemdikbud.Go.Id
- Asmira, S., Arza, P., & Hamizah, N. (2020). *Effect of Bay Leaf Drink (Syzygium polyanthum) and Soursop Juice (Annona Muricata) on Uric Acid Levels in Patients with Gout*. 1–5. <https://doi.org/10.4108/eai.24-1-2018.2292381>
- Faried Rahman Hidayat1, Nikki Ardilla, Siti Asyah And Hudayati (2023) *Uric Acid Levels Are Lowered By Traditional Boiling Water From Leaves At Elderly Posyandu Jonggon Jaya Kutai Kartanegara* *Jurnal Ilmu Kesehatan* Vol. 11 No. 1 June 2023 E-Issn : 2614-6703 DOI:10.30650/Jik.V11i1.3666
- Halimatuz Zuhriyah, Diah Jerita Eka Sari (2023) *The Effect Of Giving Boiled Water Of Bay Leaves On Uric Acid Levels In The Elderly At The Manonggal Village Health Center Klampis Sub-District Bangkalan District* *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 2 (1). Pp. 163-173. Eprints.Umg.Ac.Id
- Herniwanti, H., Yunita, J., Rahayu, E. P., & Kiswanto, K. (2020). Penyuluhan Personal Higiyene Pada Lanjut Usia Di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Husnul Khotimah Kota Pekanbaru. *Jurnal Abdidas*, 1(4), 254-260. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i4.55>
- Isnani Nurhayati, Anas Rahmad Hidayat, Karmadi, Anita Dewi Lieskusumastuti , Rejo (2024). Meta-Analisis: Pengaruh Daun Salam Terhadap Penurunan Asam Urat Pada Lansia , *Journal Of Language And Health* Volume 5 No 1, April 2024 DOI:10.37287/Jlh.V5i1.3291
- Kementrian Kesehatan RL. (2020). *Indonesia Masuki Periode Aging Population*. Jakarta: Kemenkes RI. <https://www.kemkes.go.id/>
- Nathalia, V., & Elvira, M. (2020). Terapi Kognitif Menurunkan Depresi Pada Lansia. *Jurnal Kesehatan Perintis (Perintis's Health Journal)*, 7(2), 87-91. <https://doi.org/10.33653/jkp.v7i2.476>
- Ndede Vechya Z.L.P, Dkk. 2019. Pengaruh Pemberian Rebusan Daun Salam Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat Pada Penderita Gout Arthritis Di Wilayah Kerja Puskesmas Ranotana Weru. *E-Journal Keperawatan (Ekp)*.Volume 7 (1), 1-8. DOI: <https://doi.org/10.35790/jkp.v7i1.22896>

- Nuranti, Z., Maimaznah, M., & Anggraini, A. A. (2020a). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dan Pemberian Daun Salam Pada Pasien Dengan Asam Urat Di Wilayah RT 10 Kelurahan Murni. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 2(1), 50. <https://doi.org/10.36565/Jak.V2i1.90>
- Pandu Patyawargana, Miftahul Falah (2021) Pengaruh Rebusan Daun Salam Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat Pada Lansia (*Literature Review*), *Healthcare Nursing Journal* - Vol. 3 No. 1 (2021) Hal 47-51 Doi:10.35568/Healthcare.V3i1.1097
- Patyawargana, P & Falah, M. (2021). Pengaruh Rebusan Daun Salam Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat Pada Lansia (Literatur Review). *Tasikmalaya. Healthcare Nursing Journal* Vol. 3 No. 1. Doi:10.35568/Healthcare.V3i1.1097
- Roza Marlinda & Putri Dafriani (2019) Pengaruh Pemberian Air Rebusan Daun Salam Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat Pasien *Arthritis Gout* *Urnal Kesehatan Saintika Meditory* volume 2 Nomor 1 DOI: <http://dx.doi.org/10.30633/jsm.V2i1.478>
- Vechya Z.L.P Ndede, Wenda Oroh, Dan Hendro Bidjuni (2019) Pengaruh Pemberian Rebusan Daun Salam Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat Pada Penderita Gout Arthritis Di Wilayah Kerja Puskesmas Ranotana Wer E-Journal Keperawatan (E-Kp) Volume 7 Nomor 1, Februari DOI: <https://doi.org/10.35790/jkp.V7i1.22896>
- World Health Organization*. (2019) *World Health Statistics* 2018.
- Widiyanto, F. (2020). *Athrititis Gout Dan Perkembangannya*. Rumah Sakit Aminah Billiar, (10) 14-152. *Saintika Medika* 10(2):145 DOI:10.22219/sm.v10i2.4182
- Widiyono, Atik Aryani, Rara Ayu Sartagus (2020). Pengaruh Rebusan Daun Salam Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat Pada Lansia. *Jurnal Perawat Indonesia*. Volume 4 (2), 79-89, Agustus 2020 E-ISSN 2548- 7051 P-ISSN 27146502 Download.Garuda.Kemdikbud.Go.Id
- Wisnu.P.W, Dadi. K (2022), Faktor Yang Berhubungan Dengan Terjadinya Gout Arthritis Pada Lansia Di Uptd Puskesmas Ngambur Kecamatan Ngambur Kabupaten Pesisirbarat Tahun 2022, *Jurnal Maternitas Aisyah Universitas Aisyah Pringsewu, Journal Homepage*, <http://journal.aisyahuniversity.ac.id/index.php/jaman>
- Yuniar, V. M. (2021). Pengaruh Rebusan Daun Salam Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat Pada Lansia *Literature Review. Literature Review*, 27(8), 22–39.
- Yuliawati, Nur Ainiyah, Nety Mawarda Hatmanti, Chilyatiz Zahroh (2023) *Analysis Of The Herbal Use Of Bay Leaf To Overcome Gout Arthritis Prosiding Seminar Nasional Ipegeri Jateng (Snij) Volume 01* <https://pub.ipegerijateng.or.id/index.php/prosiding/article/view/22>
- Zuhriyah, H., & Sari, D. J. E. (2022). Pengaruh Pemberian Air Rebusan Daun Salam Terhadap Kadar Asam Urat Pada Lansia Di Puskesmas Pembantu Desa Manonggal Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan. *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia*, 2(1), 163-173 DOI: 10.23917/Jk.V0i1.7594